

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika (Azwar, 2016: 5). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Metode survei terdiri dari tiga jenis yaitu deskriptif, eksplanatif dan eksploratif (Prastowo, 2011: 175). Dalam penelitian ini metode survei yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomenal sosial tertentu (Prastowo, 2011: 178).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di restoran Korea di Yogyakarta yaitu:

1. Hanbingo *Korean Food and Dessert*, alamat Jalan Perumnas No.93, Condongcatur
2. Gyo Chon *Chicken* alamat Jogja City Mall Lt. GF Unit 2.1.
3. Kimchi-Go alamat Jogja City Mall Lt. 2 No. 19-20.

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2017 – Agustus 2019.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen di restoran Korea di Yogyakarta. Restoran Korea tersebut adalah Hanbingo *Korean Food and Dessert* dengan jumlah populasi 60 orang per hari, Kimchi-Go dengan jumlah populasi 40 orang per hari dan Gyo Chon *Chicken* dengan jumlah populasi 40 orang per hari. Jumlah tersebut didasarkan pada rata-rata harian pengunjung di masing-masing restoran. Jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 140 orang per hari.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015:62). Pada penelitian ini sampel tidak mempunyai peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi, sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 67) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang membeli makanan Korea di Hanbingo *Korean Food and Dessert*, Gyo Chon *Chicken* atau Kimchi-Go.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang diteliti ditentukan dengan rumus dari *Isaac* dan *Michael*, yaitu sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk Derajat Kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,05)

Adapun hasil perhitungan penentuan sampel berdasarkan rumus di atas dapat juga dilihat melalui tabel penentuan jumlah sampel *Isaac dan Michael*. Dengan menggunakan  $\lambda^2$  taraf kesalahan 5% dan jumlah populasi 140 orang maka jumlah sampel minimal adalah 100 orang. Dengan demikian sampel untuk masing-masing restoran adalah:

$$\text{Hanbingo Korean Food and Dessert} = \frac{60}{140} \times 100 = 42.8 \text{ dibulatkan } 43$$

$$\text{Kimchi-Go} = \frac{40}{140} \times 100 = 28.5 \text{ dibulatkan } 29$$

$$\text{Gyo Chon Chicken} = \frac{40}{140} \times 100 = 28.5 \text{ dibulatkan } 29$$

Jadi jumlah keseluruhan sampel setelah dilakukan pembulatan ke atas adalah 101 orang.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian. Faktor tersebut terdiri dari

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri konsumen, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri konsumen. Faktor internal terdiri 6 indikator yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, konsep diri, dan sikap. Faktor eksternal terdiri 5 indikator yaitu kebudayaan, teknologi, kelas sosial, kelompok sosial dan referensi dan keluarga.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian di restoran Hanbingo *Korean Food and Dessert*, *Gyo Chon Chicken*, dan *Kimchi-Go*. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup, responden hanya memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan. Pemberian skor pada kuesioner menggunakan skala likert dengan empat skala pengukuran.

Tabel 3. Kriteria Penskoran

<b>Jawaban</b>	<b>Skor Butir Pernyataan</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2012: 92)

### **2. Instrumen Penelitian**

Hasil uji validitas instrumen pertama dengan 32 butir pernyataan menunjukkan bahwa terdapat 8 item pernyataan tidak valid dan 24 item pernyataan valid. Jumlah item pernyataan valid dari hasil validasi instrumen pertama dirasa terlalu sedikit dan tidak mewakili setiap indikator, maka dilakukan perubahan pada

item pernyataan dan dilakukan uji coba kembali. Adapun kisi-kisi sebelum dilakukan perubahan dapat dilihat pada lampiran dan kisi-kisi setelah dilakukannya perubahan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Butir	Jumlah
Faktor yang mempe- ngaruhi maha- siswa dalam membeli makanan di restoran Korea di Yogya- karta	Faktor internal	Motivasi	▪ Mencoba makanan yang berbeda	1	2
			▪ Keinginan mencoba makanan Korea	2	
		Persepsi	▪ Jenis menu	3	7
			▪ Keunikan	4	
			▪ Cara penyajian	5	
			▪ Tata cara makan	6	
			▪ Alat makan	7	
	▪ Rasa khas		8		
	▪ Rasa enak		9		
	Kepribadian	▪ Sesuai dengan kepribadian	10	2	
		▪ Rasa Percaya Diri	11		
	Konsep Diri	▪ Gaya hidup masa kini	12	2	
		▪ Menerima inovasi	13		
Pembelajaran	▪ Pengalaman tentang makanan Korea	14	2		
	▪ Pengetahuan terhadap makanan Korea	15			
Sikap	▪ Suka makanan Korea	16	2		
	▪ Pengalaman yang menarik	17			
Faktor eksternal	Budaya	▪ Film/Drama Korea	18	3	
		▪ Musik Korea	19		
		▪ Belajar budaya baru	20		
	Kelompok Sosial dan Referensi	▪ Pengaruh teman	21	4	
		▪ Teman di media sosial	22		
Kelas Sosial	▪ Gaya hidup di media sosial	23	2		
	▪ Tokoh idola	24			
Teknologi	▪ Pendapatan (uang saku)	25	2		
	▪ Teman satu kelompok/geng	26			
Teknologi	▪ Promo restoran Korea	27	2		
	▪ Media sosial	28			
Jumlah					28

## **F. Validitas dan Reabilitas Instrumen**

### **1. Validitas Instrumen**

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2012: 162). Untuk menguji validitas menggunakan rumus *product moment* dengan ketentuan valid apabila koefisien korelasi *product moment* > r. Rumus *product moment* adalah :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x^2)}\}\{n(\sum y^2) - (\sum y^2)\}}$$

Keterangan:

- x = skor variabel (jawaban responden)
- y = skor total variabel untuk responden
- n = jumlah responden

Kriteria keputusan item valid (sahih) jika r hitung > r tabel. Pada penelitian ini jumlah responden adalah 30, maka item pernyataan dapat dinyatakan valid jika r hitung > 0,361.

### **2. Reabilitas Instrumen**

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Sugiyono, 2012:173). Untuk uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = Varians total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

k = jumlah butir pernyataan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas dan reabilitas instrumen menggunakan 30 responden dengan pembagian jumlah responden di masing-masing restoran adalah 10 responden. Uji validitas dan reabilitas dihitung dengan menggunakan SPSS 2.1. Hasil dari uji validitas dan reabilitas instrumen adalah sebagai berikut.

#### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dua kali uji coba instrumen, masing-masing menggunakan 30 responden. Hasil uji validitas pada instrumen sebelum dilakukannya perubahan terdapat 8 item tidak valid, sehingga pernyataan dirasa tidak mewakili setiap indikator. Adapun hasil uji validitas instrumen sebelum dilakukannya perubahan dapat dilihat pada lampiran.

Hasil uji validitas pada instrumen setelah dilakukannya perubahan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361), maka seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

No Item	Keterangan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	Motivasi 1	0,634	0,361	Valid
2	Motivasi 2	0,457	0,361	Valid
3	Persepsi 1	0,658	0,361	Valid
4	Persepsi 2	0,582	0,361	Valid
5	Persepsi 3	0,660	0,361	Valid
6	Persepsi 4	0,548	0,361	Valid
7	Persepsi 5	0,510	0,361	Valid
8	Persepsi 6	0,537	0,361	Valid
9	Persepsi 7	0,608	0,361	Valid
10	Kepribadian 1	0,637	0,361	Valid
11	Kepribadian 2	0,530	0,361	Valid
12	Konsep Diri 1	0,440	0,361	Valid
13	Konsep Diri 2	0,457	0,361	Valid
14	Pembelajaran 1	0,392	0,361	Valid
15	Pembelajaran 2	0,527	0,361	Valid
16	Sikap 1	0,605	0,361	Valid
17	Sikap 2	0,741	0,361	Valid
18	Budaya 1	0,463	0,361	Valid
19	Budaya 2	0,692	0,361	Valid
20	Budaya 3	0,617	0,361	Valid
21	Kelompok Sosial dan Referensi 1	0,676	0,361	Valid
22	Kelompok Sosial dan Referensi 2	0,439	0,361	Valid
23	Kelompok Sosial dan Referensi 3	0,536	0,361	Valid
24	Kelompok Sosial dan Referensi 4	0,567	0,361	Valid
25	Kelas Sosial 1	0,467	0,361	Valid
26	Kelas Sosial 2	0,628	0,361	Valid
27	Teknologi 1	0,475	0,361	Valid
28	Teknologi 2	0,405	0,361	Valid

Hasil uji validitas instrumen setelah revisi menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan  $r$  hitung  $> 0,361$ , maka seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 6. Tabel Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,915	28

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,915 dan masuk dalam kriteria tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel.



## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli makanan Korea adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 29) statistik berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan perhitungan mean.

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata didapat dengan menjumlahkan seluruh data, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada. Hal ini dirumuskan sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

- Me = Mean (rata-rata)
- $\sum$  = Epsilon (baca jumlah)
- $x_i$  = Nilai x ke i sampai ke n
- n = Jumlah individu

Untuk menentukan indikator yang paling dominan, setelah diketahui nilai mean (Me) dari masing-masing indikator dan item pernyataan, nilai mean (Me) diurutkan dari nilai tertinggi ke nilai terendah atau dengan sistem rangking. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.